

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

## Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

## Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Juli 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga dan sebagai langkah lanjutan untuk mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi COVID-19. Kondisi likuiditas dan suku bunga pasar uang tetap memadai ditopang strategi operasi moneter Bank Indonesia. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai nilai fundamental dan mekanisme pasar akan terus dilanjutkan, di tengah masih berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global. Untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi COVID-19, Bank Indonesia lebih menekankan pada penguatan sinergi ekspansi moneter dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah. Dalam hal ini, Bank Indonesia berkomitmen untuk melakukan pendanaan atas APBN 2020 melalui pembelian SBN dari pasar perdana secara terukur, baik sesuai mekanisme pasar maupun secara langsung sebagai bagian dari upaya untuk biaya kesehatan, perlindungan sosial, serta sektoral K/L dan Pemerintah Daerah guna mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional. Hingga 14 Juli 2020, Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sekitar Rp633,24 triliun, termasuk penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sekitar Rp462,4 triliun. Longgarnya kondisi likuiditas tercermin pada rendahnya suku bunga PUAB, yaitu di sekitar 4% pada Juni 2020, serta rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap besar yakni 24,33% pada Mei 2020. Ekspansi moneter Bank Indonesia yang sementara ini masih tertahan di perbankan diharapkan dapat lebih efektif mendorong pemulihan ekonomi nasional dengan percepatan realisasi anggaran dan program restrukturisasi kredit perbankan.

## Alokasi Dana Investasi

- Kas 0 % - 5 %
- Reksa dana (Pasar Uang) 95 % - 100 %

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013  
Mata Uang : Rupiah (Rp)  
Total Nilai Aktiva Bersih : 26.065.403.490,01  
Jumlah Outstanding Unit : 21.348.178,0724  
NAB/Unit : Rp 1.220,9662  
Minimum Investasi : Rp 100.000,00  
Bank Kustodian : Bank Danamon  
Profil Risiko : Rendah

## Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

## Kinerja Investasi

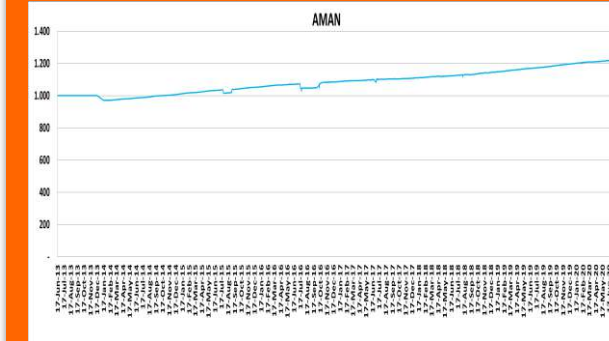
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Aman	0,24%	0,77%	1,53%	1,90%	4,00%	22,10%
Benchmark*						
- Money Market	0,31%	0,93%	1,84%	2,17%	3,96%	

\*Average Deposit Rate

## 5 Kepemilikan Aset Terbesar

- Bank Danamon 2020 (Bond)
- BCA Finance I 2019 Seri A (Bond)
- Federal A 2019 (Bond)
- FR0031 (Bond)
- ORI014 (Bond)

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

